

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Malang dan yang menjadi obyek penelitian adalah tingkat produktivitas tenaga kerja.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode observasional, yakni ditujukan untuk mempelajari dan mengetahui produktivitas tenaga kerja dengan pedoman pada laporan hasil kerja karyawan.

Dengan terdapatnya beberapa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di setiap Kotamadya maupun Kabupaten di wilayah Jawa Timur, maka penelitian ini bersifat studi kasus. Oleh karena itu hasil penelitian ini nantinya tidak dapat digeneralisasikan.

#### 3.1. Identifikasi Variabel

Pada bagian ini dijelaskan variabel-variabel yang akan dianalisis dan dipergunakan dalam penelitian, meliputi :

##### a. Variabel Dependent

Dalam analisis ini variabel dependent adalah produktivitas tenaga kerja (Y). Yang dimaksud dengan produktivitas tenaga kerja adalah

perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu.

**b. Variabel Independent**

Dalam analisis ini variabel independent adalah motivasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk pemberian insentif. Lingkungan kerja serta kesempatan pengembangan karir.

Yang dimaksud dengan insentif (X1) adalah sistem kompensasi dimana jumlah yang diberikan kepada tenaga kerja tergantung hasil yang dicapai ; yang berarti menawarkan sesuatu insentif kepada tenaga kerja untuk mencapai hasil yang lebih baik. Lingkungan kerja (X2) dimaksudkan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para tenaga kerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas agar tercapai hasil yang maksimal. Kesempatan pengembangan karir (X3) dimaksudkan sebagai adanya peluang bagi tenaga kerja untuk mengembangkan (memperbaiki dan meningkatkan) pengetahuan, sikap dan sifat kepribadian, sekaligus kesejahteraan pada masa mendatang.

### 3.2. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan survey terhadap seluruh karyawan lapangan distribusi air gravitasi dan pompanisasi dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Malang, sebanyak 30 (tiga puluh) orang karyawan, dengan cara pencacahan/sensus. Sehingga didapatkan bahwa rata-rata sampel sama dengan rata-rata populasi.

Dasar pengambilan sampel ini karena jumlah karyawan lapangan perusahaan ini seluruhnya hanya sejumlah 30 (tiga puluh) orang, di mana selanjutnya dipilih untuk menjadi responden bagi pengambilan kuestioner sebagai tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan proses pekerjaan pokok perusahaan ini dari pemasangan pipa distribusi air yang baru sampai dengan penanganan kebocoran atas pipa tersebut.

### 3.3. Bahan Dan Alat Perlengkapan Penelitian

Dalam pengumpulan data di lapangan digunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dengan berpedoman pada kuestioner yang telah disiapkan, sedangkan observasi terutama ditujukan untuk mempelajari dan mengetahui tingkat produktivitas karyawan dengan berpedoman pada laporan hasil kerja karyawan.

Selanjutnya untuk memperoleh data yang akurat digunakan prosedur pengolahan data sebagai berikut :

- Editing :

Yaitu proses pengecekan kembali terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat mencari data.

- Coding :

Yaitu proses pemberian kode pada data untuk mempermudah pengolahan.

- Tabulasi :

Yaitu pengumpulan data yang sejenis dikelompokkan ke dalam tabel tertentu.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara wawancara dengan mengisi daftar kuestioner yang telah disediakan. Sebelum daftar kuestioner dipergunakan, terlebih dahulu dipelajari dan diketahui sejauhmana data yang terkumpul mengenai tingkat produktivitas tenaga kerja dengan berpedoman hasil kerja mereka.

Pengumpulan data dengan cara wawancara ini bertujuan agar dapat diperoleh data primer sedangkan untuk melengkapi penulisan ini selanjutnya diperlukan juga data sekunder dari :

- Departemen Tenaga Kerja Dan Dinas Perburuhan.
- Kantor Statistik Kotamadya Malang.

- Kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Malang.

### 3.5. Analisis Data

Pada hakekatnya teori menunjukkan tentang bagaimana berbagai hal berkaitan satu sama lain, artinya perubahan suatu faktor akan mempengaruhi faktor lainnya.

Berdasarkan variabel-variabel yang dikemukakan dalam hipotesis, maka model yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi dan korelasi. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + e$$

Dimana :

- Y = Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja
- $x_1$  = Insentif
- $x_2$  = Lingkungan Kerja
- $x_3$  = Kesempatan Pengembangan Karir
- e = Galat

Selanjutnya untuk mengetahui apakah insentif, lingkungan kerja dan kesempatan pengembangan karir mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja, dihitung koefisien korelasi multipelnya (R). Koefisien korelasi multipel tersebut tidak bermakna bila  $p > 0,05$ .

Untuk mengetahui manakah yang paling berpengaruh di antara faktor incentive, lingkungan kerja dan kesempatan pengembangan karier terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja dihitung koefisien korelasi parsialnya (  $r$  parsial ). Koefisien korelasi parsial tersebut tidak bermakna bila  $p > 0,05$ . Peralatan analisis data tersebut dipergunakan komputer dengan program MIKROSTAT.